

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MEMBENTUK KARAKTER TANGGUNG JAWAB
SISWA KELAS VII DI SMPN 1 BOJONG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MEMBENTUK KARAKTER TANGGUNG JAWAB
SISWA KELAS VII DI SMPN 1 BOJONG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Lutfiah Maulidya

NIM : 2121031

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MEMBENTUK KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS VII DI SMPN 1 BOJONG”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



LUTFIAH MAULIDYA

NIM. 2121031

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Lutfiah maulidya

NIM : 2121031

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Membentuk Karakter
Tanggung Jawab Siswa Kelas VII di SMP N 1 Bojong

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid pekalongan untuk diajukan dalam siding munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekalongan 27 Mei 2025


Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd, M.Ag
NIP. 19750411 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **LUTFIAH MAULIDYA**
NIM : **2121031**
Judul Skripsi : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MEMBENTUK KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS VII DI SMPN 1 BOJONG**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 19 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

H. Mutammam, M. Ed
NIP. 19650610 199903 1 003

Penguji II

Arditya Prayogi, M. Hum
NIP. 19870918 202012 1 011

Pekalongan, 23 Juni 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ša	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجِّينَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجَّ : *al-ḥajj*

نُعَمَّ : *nu''imakh*

عُدُّو : *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (*ـِ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia

berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ṣilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang

berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

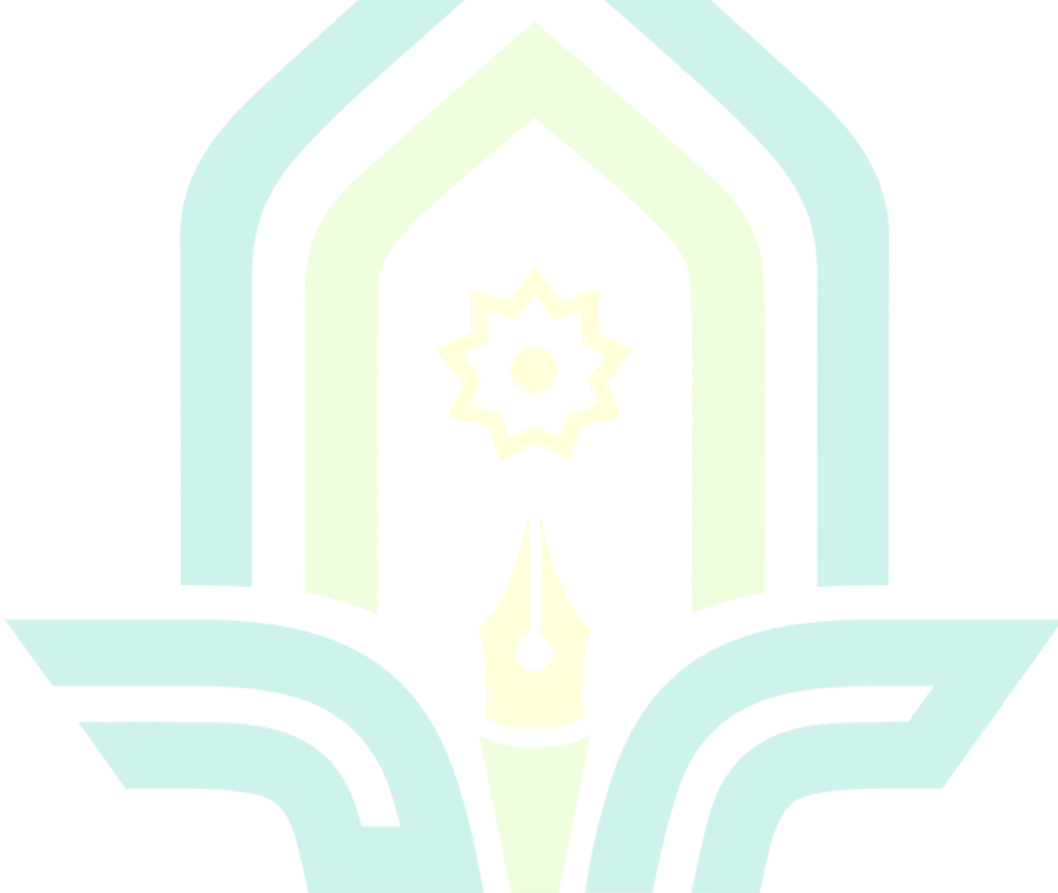
Al-Munqiz min al-Ḍalāl

MOTTO

لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَا زِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

“.....Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari nikmat-Ku, sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras.....”

-Q.S Ibrahim ayat 7-



PERSEMBAHAN

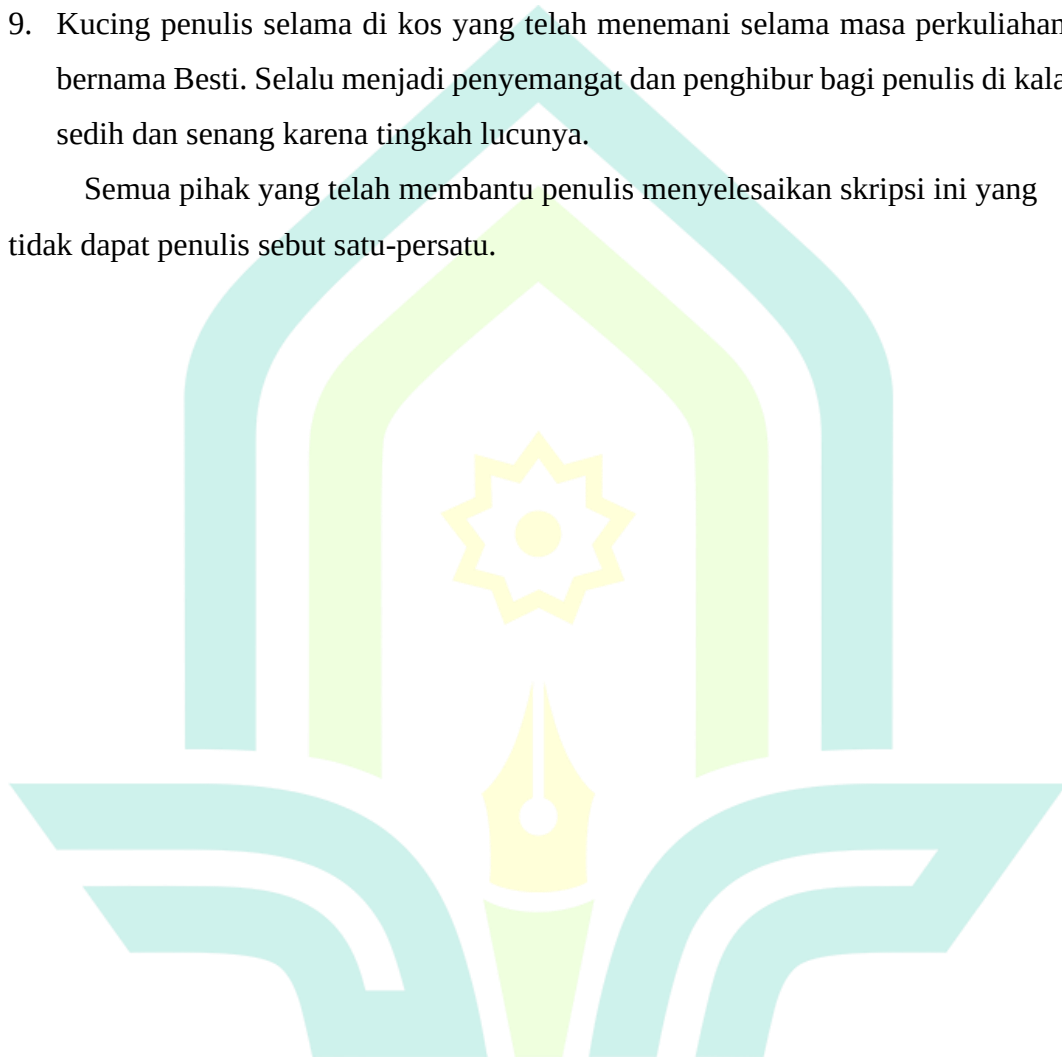
Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir.

Sebuah persembahan hebat untuk karya sederhana ini sebagai rasa cinta dan kasih penulis berikan kepada :

1. Diri saya sendiri Lutfiah Maulidya, terimakasih sudah sampai sejauh ini telah menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih telah bertahan, berusaha dan tidak menyerah dalam menjalani setiap proses yang dilalui. Terimakasih sudah selalu percaya kepada diri sendiri bahwa sesuatu yang sulit itu pasti akan terlewati. Semoga kelak diriku ini mampu bermanfaat kepada semua orang.
2. Kedua orang tua tercinta Bapak Agus Salim dan Ibu Sri Sudiyati yang telah merawat dan mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis dan setiap doa yang selalu dilantunkan mengiringi langkahku. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan Bapak dan Ibu di dunia dan akhirat.
3. Keluarga, sepupu dan saudara laki-laki saya Ahmad Rizik yang juga selalu mensupport penulis serta memberikan semangat serta dukunganya.
4. Dosen pembimbing skripsi Bapak Muhammad Jaeni, M.Pd., M.Ag yang selalu mensupport saya dalam mengerjakan skripsi serta membimbing saya dengan penuh kesabaran. Semoga Allah membalas kebaikan Bapak. Amin.
5. Segenap dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang pernah menyalurkan ilmunya kepada penulis selama penulis kuliah di sini.
6. Guru-guru penulis yang telah menyalurkan Ilmu dan pelajaran yang sangat berharga kepadaku. Khususnya Bapak Silahudin, Bapak Ardi, Bapak Taufiq, Abah Hanif, Ibu Hj. Nuziyati dan Ibu Hj. Umi Faizah serta guru-guru lainnya. Semoga Allah senantiasa membalas segala kebaikan Bapak dan Ibu di dunia dan akhirat. Amin.

7. Teman-teman kuliah penulis yang menemani penulis dari semester 1 hingga sekarang khususnya Cholifatur Rokhmah, Alya Safira Husna, Hani Safitri, Ishmatul Zulfa, Sekar Ayu dan Sariyah Hafsoh. Serta teman-teman lainnya yang selalu menjadi tempat tukar menukar cerita yang tidak bisa penulis tulis satu persatu.
8. Teman-teman PPL dan KKN yang tidak bisa penulis tulis satu persatu.
9. Kucing penulis selama di kos yang telah menemani selama masa perkuliahan bernama Besti. Selalu menjadi penyemangat dan penghibur bagi penulis di kala sedih dan senang karena tingkah lucunya.

Semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu-persatu.



ABSTRAK

Maulidya. Lutfiah, 2024. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas VII SMPN 1 Bojong”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Muhammad Jaeni, M.Pd., M.Ag.

Kata Kunci: Upaya, Guru Pendidikan Agama Islam, Siswa, Tanggung Jawab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas VII di SMPN 1 Bojong. Permasalahan yang diangkat adalah masih rendahnya kesadaran siswa dalam menjalankan tanggung jawab, baik dalam hal akademik seperti mengerjakan tugas dan mematuhi aturan, maupun dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter, terutama melalui penguatan nilai-nilai keagamaan.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas VII di SMPN 1 Bojong dan apa saja faktor yang menghambat dan mendukung proses pembentukan karakter tanggung jawab siswa kelas VII di SMPN 1 Bojong.

Proses penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data dilakukan dengan empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPN 1 Bojong. Guru PAI menggunakan berbagai strategi seperti integrasi nilai tanggung jawab dalam materi pelajaran, pemberian tugas yang konsisten, pembiasaan ibadah rutin, serta memberikan keteladanan dalam perilaku. Selain itu, guru juga menjalin komunikasi yang intensif dengan siswa dan orang tua dalam membina sikap tanggung jawab.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru PAI memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa. Siswa menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab dalam menjalankan tugas, dan menunjukkan kedewasaannya dengan perubahan sikap dalam berinteraksi di lingkungan sekolah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran guru PAI sangat efektif dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa melalui pendekatan pembelajaran yang menyeluruh dan berkelanjutan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan, taufik hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas VII Di SMPN 1 Bojong”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Ahmad Tarifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Jaeni, M.Pd, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia menyediakan waktu dan tenaganya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Nur Kholis, M.A selaku Dosen wali studi yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.

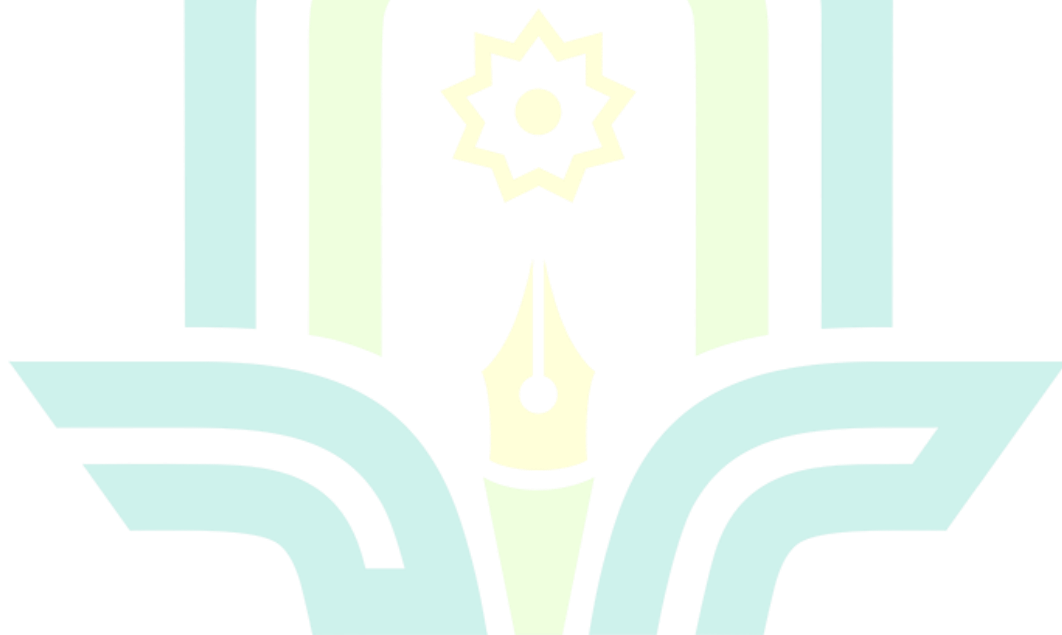
6. Segenap keluarga SMPN 1 Bojong yang telah memberikan izin selama penulis melakukan penelitian dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial kepada orang tua penulis.
8. Teman-teman Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang ikut memberi *support* kepada penulis.
9. Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
10. Segenap Civitas Akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberi pelayanan dengan baik.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

DAFTAR ISI

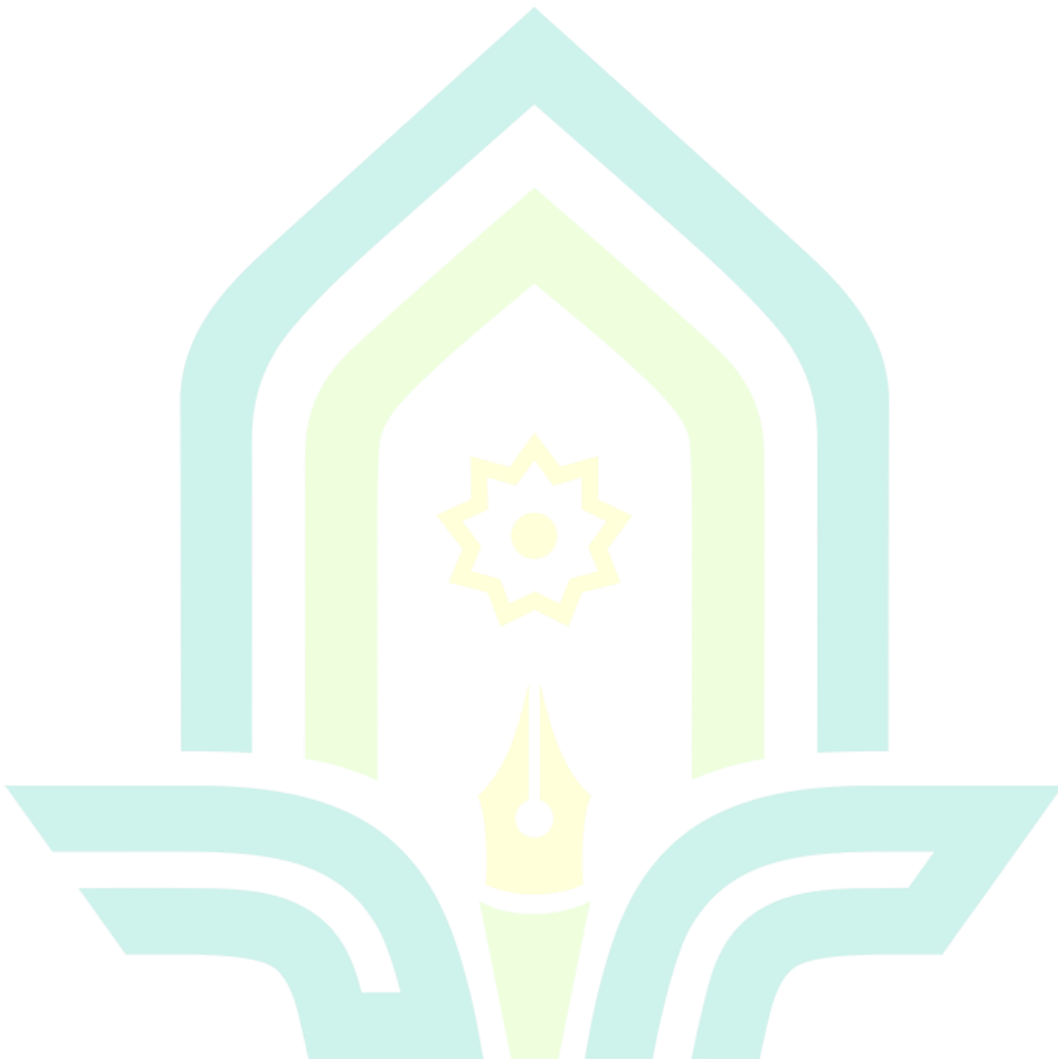
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN	v
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembahasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
1.7 Sistematika Pembahasan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teoritik.....	8
2.1.1 Guru Pendidikan Agama Islam.....	8
2.1.2 Karakter	11
2.1.3 Tanggung Jawab	15
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan.....	21
2.3 Kerangka berfikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Fokus Penelitian	28
3.3 Data dan Sumber Data	28

3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5 Teknik Keabsahan Data	30
3.6 Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Hasil Penelitian.....	34
4.2 Pembahasan	56
4.2.1 Analisis tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam	56
4.2.2 Analisis tentang faktor penghambat dan pendukung upaya guru Pendidikan Agama Islam	60
BAB V PENUTUP.....	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	104



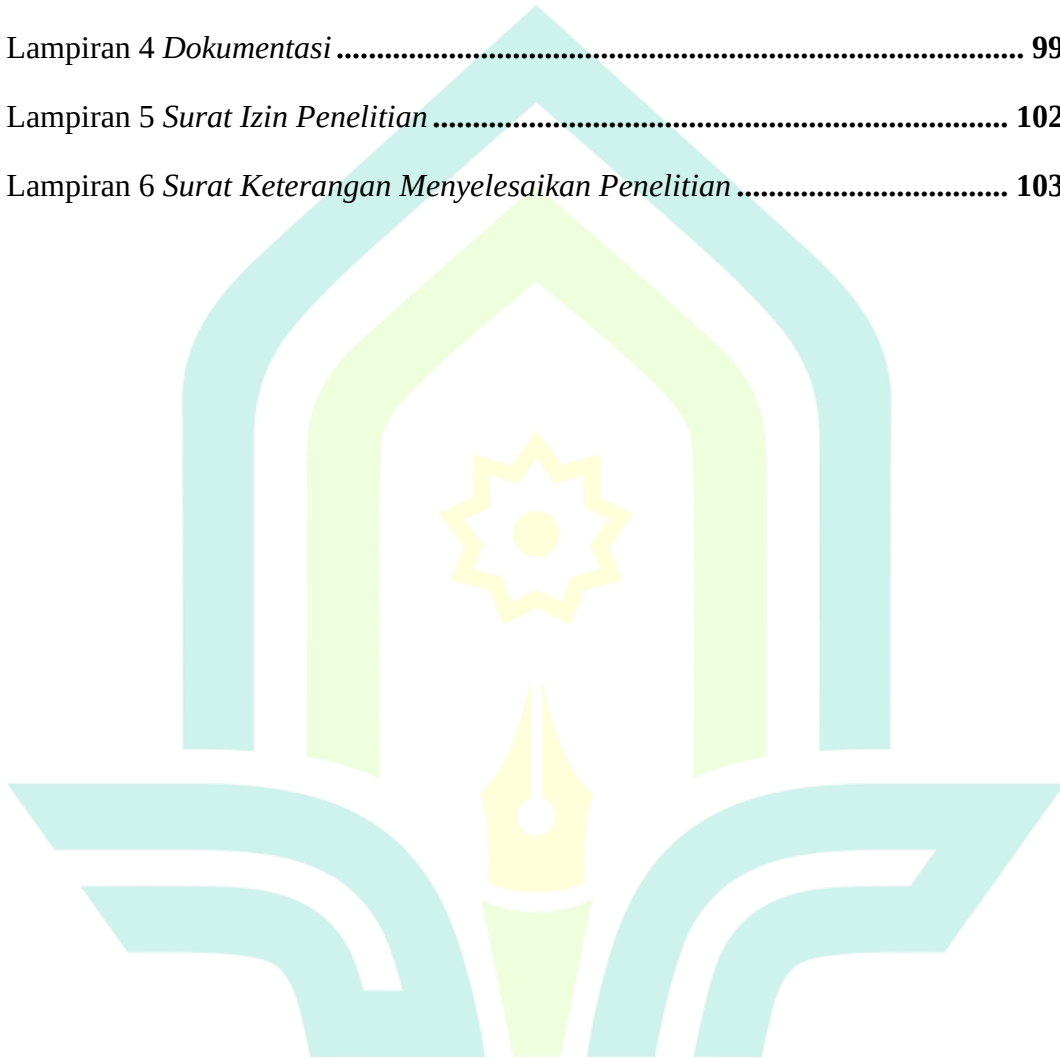
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangak Berfikir	26
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Lembar Validasi</i>	73
Lampiran 2 <i>Pedoman Wawancara</i>	74
Lampiran 3 <i>Transkrip Wawancara</i>	78
Lampiran 4 <i>Dokumentasi</i>	99
Lampiran 5 <i>Surat Izin Penelitian</i>	102
Lampiran 6 <i>Surat Keterangan Menyelesaikan Penelitian</i>	103



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Guru memiliki peran yang cukup penting dalam proses penanaman karakter pada siswa. Sebab, guru tidak hanya bertugas untuk mengajar saja, tetapi juga mendidik para siswanya agar memiliki kepribadian dan karakter secara efektif. Pendidikan karakter yaitu sebuah cara dalam menanamkan nilai-nilai karakter di lingkungan sekolah berupa komponen pengetahuan, kecerdasan dan keinginan serta aktivitas untuk mengimplementasikan nilai karakter (Nana, 2018: 41). Peran pentingnya pendidikan karakter dalam pendidikan formal sangat perlu ditekankan karena pendidikan karakter akan menjadikan dasar bagi proses pembentukan karakter yang berkualitas tanpa mengabaikan nilai-nilai sosial. Dengan membentuk kepribadian yang kuat di dunia pendidikan formal, siswa akan memiliki kepribadian yang unggul.

Salah satu karakter penting yang perlu dikembangkan pada remaja adalah rasa tanggung jawab. Hidayatullah (2010) menyatakan bahwa tanggung jawab adalah kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan secara rasional. Sedangkan menurut Hamalik, seseorang dapat dikatakan bertanggung jawab jika mampu mempertimbangkan berbagai pilihan dan menentukan keputusan berdasarkan nilai-nilai serta norma-norma tertentu, baik yang berasal dari dirinya sendiri maupun dari lingkungan sekitarnya. Menurut Wibowo (Wibowo, 2014: 63), karakter tanggung jawab adalah sikap dan

perilaku seseorang yang mau serta mampu melaksanakan tugas ataupun kewajibannya. Remaja yang memiliki karakter tanggung jawab, maka akan meraih hasil yang maksimal dalam aktivitas sehari-hari. Dengan kesadaran tanggung jawab yang dimilikinya, individu akan terus berupaya membuat keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan, baik di hadapan sesama manusia maupun di hadapan Allah SWT (Munir, 2010: 30).

Sebuah perilaku tanggung jawab lahir dari sebuah aturan dan aturan hadir untuk dipatuhi. Namun yang terjadi siswa cenderung menyepelekan aturan-aturan yang umumnya telah dibuat, seperti yang terjadi di berbagai sekolah. Seperti pendapat Wirawan (Wirawan, 2009: 58) yang menyebutkan bahwa beragam perilaku yang tidak mencerminkan karakter tanggung jawab yang biasa terjadi dapat timbul sebagai sebuah pola perilaku yang dipicu oleh banyak hal, bisa dari internal siswanya sendiri, seperti memang kepribadiannya malas, suka melanggar dan lain sebagainya. Adapun beberapa perilaku peserta didik yang mencerminkan perilaku tidak bertanggung jawab adalah: membolos, terlambat datang ke kelas, mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah, dan tidur di dalam kelas. Kebiasaan tersebut apabila dinormalisasi, akan berdampak pada tidak berkembangnya rasa tanggung jawab dalam diri siswa. Akibatnya, siswa tumbuh dengan karakter acuh tak acuh terhadap lingkungan sekitar dan mengabaikan perannya dilingkungan sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan pengamatan awal di SMPN 1 Bojong, kondisi karakter tanggung jawab yang ditunjukkan kelas VII SMPN 1 Bojong tampak dari

aktivitasnya di sekolah. Sebagian siswa sudah menunjukkan tanggung jawabnya sebagai pelajar, diantaranya mentaati tata tertib sekolah seperti sholat berjamaah, membaca doa dan asmaul khusna sebelum memasuki pelajaran, mempersiapkan keperluan pembelajaran serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Namun pada sebagian siswa lainnya masih ada yang kurang menunjukkan karakter tersebut seperti membolos, tidak mengikuti sholat berjamaah dan tidak mengerjakan tugas. Kemudian setelah peneliti melakukan pengamatan selanjutnya, peneliti menemukan, tindakan tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu siswa kelas VII merupakan lulusan sekolah dasar yang berasal dari sekolah yang berbeda-beda sehingga memerlukan penyesuaian dengan pembelajaran dan aturan di sekolah tersebut. Faktor kedua siswa tersebut memang kepribadiannya malas. Faktor ketiga karena pengaruh temannya dan lingkungan yang tidak baik.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka siswa yang merupakan ciptaan tuhan yang unik dan berbeda dari ciptaan lainnya, perlu dituntun untuk mengalami pertumbuhan dalam hal karakter tanggung jawab. Hal tersebut menjelaskan siswa dapat memahami bahwa segala tindakan dan perilaku terkait aktivitas pembelajaran merupakan wujud pertanggungjawaban siswa di hadapan tuhan. Salah satu alternatif solusi yang membuat keberhasilan dalam pembentukan karakter tanggung jawab adalah upaya dari guru pendidikan agama Islam itu sendiri, karena guru Pendidikan Agama Islam adalah seorang guru yang mampu membimbing, menuntun, memberikan tauladan dan membantu mengarahkan peserta didik menjadi

pribadi yang dewasa secara jasmani maupun rohani melalui pengajaran pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, guru pendidikan agama Islam berupaya membentuk karakter tanggung jawab melalui berbagai metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Dari penjelasan yang dijelaskan, peneliti antusias melakukan penelitian lebih dalam tentang **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas VII di SMPN 1 Bojong”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya aturan sekolah sebagai bentuk tanggung jawab mereka.
2. Peran guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI), belum sepenuhnya optimal atau masih menghadapi tantangan dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa secara menyeluruh.
3. Masih lemahnya internalisasi nilai-nilai karakter, khususnya tanggung jawab, meskipun pendidikan karakter telah menjadi bagian penting dalam pendidikan formal.

1.3 Pembahasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah, oleh karena itu peneliti membatasi pada Upaya Guru Pendidikan Agama Islam pada Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas VII Di SMPN 1 Bojong dan dibatasi lokasinya hanya di SMPN 1 Bojong.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas VII di SMPN 1 Bojong?
- 2) Apa saja faktor yang menghambat dan mendukung Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas VII di SMPN 1 Bojong?

1.5 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mendeskripsikan upaya guru pendidikan agama Islam membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas VII di SMPN 1 Bojong.
- 2) Untuk mengetahui faktor yang menghambat dan mendukung Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas VII di SMPN 1 Bojong.

1.6 Manfaat Penelitian

- 1) Secara Teoritis
 - a. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pengembangan dan penambahan pengetahuan mengenai upaya guru pendidikan agama Islam membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas VII di SMPN 1 Bojong.
 - b. Diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai upaya guru Pendidikan agama Islam membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas VII di SMPN 1 Bojong.

2) Secara Praktis

- a. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu bekal pengalaman kepada peneliti untuk mengaplikasikan upaya guru pendidikan agama Islam membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas VII di SMPN 1 Bojong.
- b. Diharapkan dapat menjadi masukan bagi para guru mengenai pentingnya upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas VII di SMPN 1 Bojong.
- c. Diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan atau rujukan bagi mahasiswa-mahasiswi yang meneliti permasalahan yang berkaitan dengan judul ini.

1.7 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penjelasan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang dibahas, maka peneliti menyusun sistematika skripsi sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II menjelaskan karakter tanggung jawab dan upaya guru pendidikan agama Islam dalam mendukung pembentukan karakter tanggung jawab siswa kelas VII. Dalam bab ini akan membahas mengenai upaya guru pendidikan agama Islam dan karakter tanggung jawab meliputi pengertian pendidikan karakter, penanaman karakter, pengertian tanggung jawab,

indikator nilai tanggung jawab, jenis-jenis tanggung jawab, upaya dalam membentuk sikap tanggung jawab.

Bab III membicarakan Upaya guru pendidikan agama Islam membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas VII di SMPN 1 Bojong. Dalam bab ini akan membahas mengenai profil SMPN 1 Bojong, pendidik, peserta didik, visi-misi, upaya guru pendidikan agama Islam membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas VII di SMPN 1 Bojong dan Faktor penghambat dan pendukung upaya guru pendidikan agama Islam membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas VII di SMPN 1 Bojong.

Bab IV Analisis hasil penelitian upaya guru pendidikan agama Islam membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas VII di SMPN 1 Bojong. Dalam bab ini akan membahas mengenai upaya guru pendidikan agama Islam membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas VII di SMPN 1 Bojong dan Faktor penghambat dan pendukung upaya guru pendidikan agama Islam membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas VII di SMPN 1 Bojong.

Bab V merupakan penutup berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas VII SMPN 1 Bojong

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa kelas VII di SMPN 1 Bojong berjalan secara komprehensif dan sistematis. Guru PAI mengintegrasikan berbagai pendekatan dan metode, mulai dari pembiasaan perilaku religius, penguatan nilai-nilai melalui kegiatan ekstrakurikuler, pendekatan dialogis yang humanis, komunikasi sinergis dengan orang tua, pemanfaatan media pembelajaran inovatif, hingga keteladanan pribadi guru sebagai role model. Kombinasi strategi tersebut mampu membentuk karakter tanggung jawab yang tidak hanya terlihat dalam perilaku formal, tetapi juga diinternalisasi secara spiritual dan sosial dalam diri siswa.

Keberhasilan pembentukan karakter tanggung jawab ini menegaskan peran guru PAI sebagai agen pendidikan yang tidak hanya menyampaikan ilmu agama secara kognitif, tetapi juga berperan aktif dalam membangun kepribadian siswa secara menyeluruh. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk terus mendukung guru PAI dengan pelatihan dan fasilitas yang memadai agar pembentukan karakter tanggung jawab dapat berjalan optimal dan berkelanjutan.

2. Faktor penghambat dan pendukung

a) Faktor pendukung

Pembentukan karakter tanggung jawab siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dipengaruhi oleh tersedianya sarana prasarana yang memadai seperti masjid, perpustakaan, dan teknologi pembelajaran, serta peran penting guru yang profesional dan berdedikasi. Kombinasi fasilitas fisik dan dukungan sumber daya manusia menciptakan lingkungan yang kondusif untuk internalisasi nilai-nilai keagamaan dan tanggung jawab pada siswa.

b) Faktor penghambat

Pembentukan karakter tanggung jawab melalui pembelajaran PAI di SMPN 1 Bojong meskipun didukung oleh berbagai faktor positif, masih menghadapi sejumlah hambatan yang perlu mendapat perhatian serius. Hambatan utama berasal dari pengaruh pergaulan siswa yang negatif serta sikap kekanak-kanakan, khususnya pada siswa kelas VII. Lingkungan sosial yang tidak mendukung dapat mengaburkan nilai-nilai karakter yang diajarkan, karena siswa cenderung meniru perilaku teman sebaya yang kurang baik. Di sisi lain, ketidakmatangan emosional dan psikologis siswa menyebabkan mereka belum mampu menyikapi tanggung jawab secara mandiri dan serius. Hal ini menjadi tantangan bagi guru PAI dalam menginternalisasi nilai tanggung jawab secara menyeluruh—tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan konatif. Oleh karena itu, dibutuhkan kerja sama antara sekolah,

guru, orang tua, dan lingkungan sekitar untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang mampu mendukung perkembangan karakter siswa secara utuh dan berkelanjutan.

5.2 Saran

1. Bagi Waka Kesiswaan

Diharapkan dapat memberikan dukungan penuh terhadap berbagai program pembentukan karakter khususnya dalam aspek tanggung jawab yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI), baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

2. Bagi Guru

Diharapkan bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat mempertahankan dan meningkatkan upaya yang dilakukan untuk membentuk karakter tanggung jawab siswa di kelas khususnya kelas VII agar siswa dapat lebih bisa bertanggung jawab dalam menjalankan kewajibannya sebagai pelajar di sekolah maupun di luar sekolah.

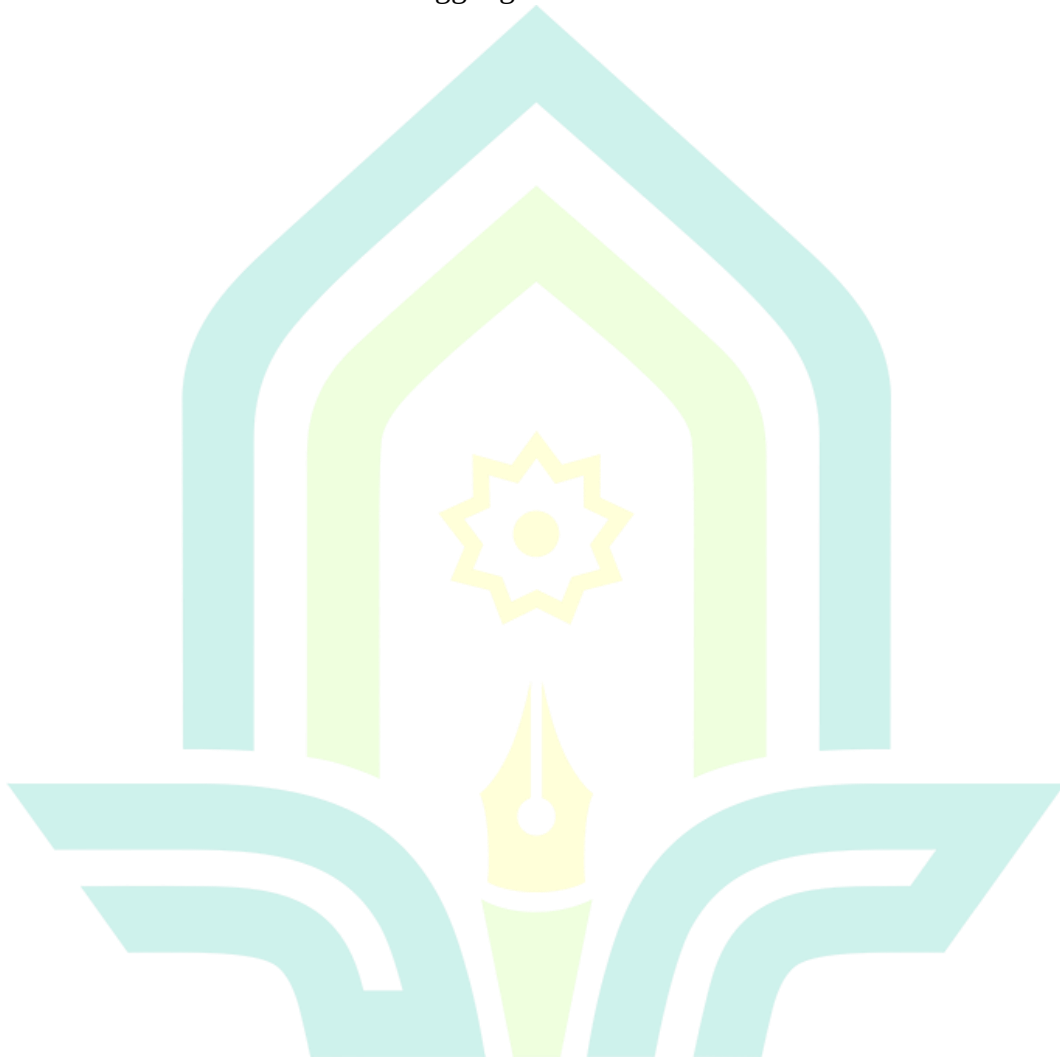
3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan untuk selalu bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dan selalu menjadi pribadi yang memiliki karakter tanggung jawab yang besar dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti menjadi pengalaman berharga dan pijakan awal untuk melakukan penelitian-penelitian berikutnya agar lebih mendalam.

Dan berharap untuk peneliti selanjutnya bisa meneliti lebih luas dan lebih dalam terkait pembentukan karakter tanggung jawab di berbagai kelompok atau sekolah manapun untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai upaya guru pendidikan agama Islam membentuk karakter tanggung siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Asmita, A. (2014). *Melindungi Anak-Anak dari Eksploitasi Seksual dan Kekerasan Seksual Situasi Bencana dan Gawat Darurat*. ECPAT Indonesia. Medan: Restu Printing.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dian. (2017). *Implementasi Karakter Tanggung Jawab dalam Pembelajaran PPKn Melalui Model STAD berbasis Joyfull Learning*. Yogyakarta.
- Hartono, Budi. (2021). *Strategi Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa di SMK Nurul Falah Pakem*. Bandowoso: Guepedia.
- Hidayatullah, Furqan. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Manan, S. (2017). PEMBINAAN AKHLAK MULIA MELALUI KETELADANAN DAN PEMBIASAAN. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 15 No, 65. <https://www.studocu.com/id/document/universitas-islam-negeri-mataram/syaepul-manan/pembinaan-akhlak-mulia/40525979>
- Masrukhin. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. STAIN Kudus: Media Ilmu Press.
- Mawati, A. T. (2021). *Strategi Pembelajaran*. <https://kitamenulis.id/2021/05/27/strategi-pembelajaran/>
- Meriyati. (2015). *Memahami Karakteristik Anak Didik (Pertama)*. Fakta Press. http://repository.radenintan.ac.id/10379/1/1.BUKU_KARAKTERISTIK_Meriyati_Fix_Baru.pdf
- Mu'in, Fatchul. 2011. *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik & Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Munir, A. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun karakter anak sejak dari rumah*. Yogyakarta: Padagogia.
- Mustari, M. (2014). *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. 256. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=D0sHUe4AAAAJ&citation_for_view=D0sHUe4AAAAJ:u5HHmVD_uO8C
- Nana, S. (2018). *Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Diniyah. <https://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id/opac/detail-opac?id=309446>

- Nurie. (2022). *Upaya Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa Di SMP Negeri 1 Ploso Jombang*. Jombang: Al-Qalam.
- Pakpahan, dkk. (2021). *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Putri, D. H. (2017). Hubungan Antara Konformitas Sebaya Dengan Bullying Terhadap Guru. *Jurnal Empati*, Volume 12, 214. <file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/28332-89125-1-PB.pdf>
- Putri, Z. (2020). *PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI MTs TARBIYAH ISLAMIYAH SUNGAI PINANG KECAMATAN HULU KUANTAN*. : : *Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam*, Vol 2, No, 16. <https://media.neliti.com/media/publications/362634-none-8722549b.pdf>
- Ramadhani, S. A. (2022). METODE DAN STRATEGI PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SEKOLAH. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, Volume 1 N, 696. <https://www.jurnal.stitbb.ac.id/index.php/al-fathonah/article/view/82/60>
- Retno. (2019). *PEMBENTUKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB DALAM PEMBIASAAN MUHAFAZAH KITAB DI MADRASAH DINIYAH MINHAJUT THOLABAH PONDOK PESANTREN MINHAJUT THOLABAH KEMBANGAN KECAMATAN BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA*. Purwekerto: IAIN Purwekerto.
- Retno, Dkk. (2020). *Faktor-Faktor Pembentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab dalam Ekstrakurikuler Pamuka*. *Jurnal PrakasaPaedagogia*. Vol. 3. No. 1.
- Samani, M., Haryanto. (2013). *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sanjani, M. A. (2020). *TUGAS DAN PERANAN GURU DALAM PROSES PENINGKATAN BELAJAR MENGAJAR*. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, Vol.6, No., 42. <https://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/ja/article/view/287>
- Wibowo, A. (2014). *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=23624>
- Wirawan. (2009). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia: Teori Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zakariyah, dkk. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research And Development*. Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al-Muwaddah Warrahmah Kolaka.

- Prayogi, A., Prasetya, D., Marina, R., Setiawan, S., & Ishak, M. I. (2025). Conflict and Culture: Shaping Civilization through Dialogue and Transformation. *Interdisciplinary Journal of Social Sciences*, 2(1), 1-12.
- Riyadi, R., Prayogi, A., Pujiono, I. P., & Setyawan, M. A. (2025). Penguatan Pemahaman dan Pengamalan Keagamaan Masyarakat Melalui Program Pengajian Berbasis Masjid. *Bridge: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Setyawan, M. A., Pujiono, I. P., Prasetya, D., Prayogi, A., & Nasrullah, R. (2025). Seminar Parenting: Pola Asuh Berbasis Rumah untuk Pengembangan Sosial dan Emosional Anak. *BERBAKTI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 69-75.
- Shilla, R. A., Riandita, L., Syafi'i, A., Farhana, Z., Faradhillah, N., Sari, N. H. M., & Prayogi, A. (2025). Numereadsci: Boosting Numeracy and Science Literacy through English Resources at Pondok Pesantren in Pekalongan. *International Journal of Research and Community Empowerment*, 3(1), 16-28.
- Rubini. (2022). *Pemikiran Pendidikan Karakter Anak*. Academia Publikation, 41-42.
- Pridayani, Melinda., Rivauzi, Ahmad. (2022). Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa. *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, 331-332.
- Riyanti. (2018). *Etikolegal Dalam Praktik Kebidanan*. Malang: Wineka Media, 11-12.
- Sholichah, Siti Aas. (2020). *Pendidikan Karakter Anak Pra Akil Baligh Berbasis Al-Qur'an*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 46.
- Surhyanto, Eko., Yunus. (2021). *Pendidikan Karakter Yang Efektif di Era Milenial*. Indramayu: Penerbit Adab, 96.
- Kantun, Wayan. (2022). *Pengembangan Jati Diri*. Bogor: Partai Penerbit IPB Press, 183-184.
- Puspita, Sioratna., Elfani, Jessica. (2021). *Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter*. Banten: Universitas Pelita Harapan, 113.
- Efendi, Rinja., Ningsih, Riya, Asih. (2020). *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Pasuruan: CV. Penerbit Kiara Media, 130.
- Dirsa, Andika, Dkk. (2022). *Pendidikan Karakter*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 26.

Rosita, Dike., Sutrisnawati, Astri., Uswatun, Azwar, Din. (2022). Pendidikan Karakter Nilai Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol, 8, No.2, 454.

Subianto, Jito. (2013). Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 336.

